

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh beberapa faktor, pendidikan menjadi yang utama. Kata pendidikan merujuk pada *paedagogi* yang berasal dari kata Yunani, yaitu *paes* yang berarti anak, dan *agogos* yang berarti mengarahkan. Oleh karena itu, pendidikan adalah suatu seni mengajar anak, yang mana di dalamnya terdapat kegiatan mengajar dan mendidik.¹ Adapun definisi pendidikan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 bab 1 ayat 1 adalah sebagai berikut:

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Belajar adalah kata kunci yang paling penting dalam dunia pendidikan. Di dalam pendidikan terdapat suatu proses pembelajaran yang dapat membentuk individu yang berkualitas. Sebagaimana dalam firman Allah Swt surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

¹Rahmat Hidayat, dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, (Medan: LPPI, 2019), 23.

²Rosmita Sari Siregar, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan, (Yayasan Kita Menulis: 2021)*, 3-4.

Menurut Quraish Shihab, dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 berisi petunjuk untuk mempelajari sesuatu yang belum sepenuhnya diketahui atau dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran perlu menggunakan setiap alat yang ada, termasuk alat-alat potensial yang dimiliki setiap orang.³ Slameto dalam buku Syarifan Nurjan menjelaskan pengertian belajar sebagai proses usaha yang dilakukan individu untuk mencapai perubahan pada perilakunya sebagai hasil dari pengalaman berinteraksi dengan lingkungan.⁴

Salah satu tanda bahwa seseorang telah melakukan proses belajar adalah adanya perubahan perilaku dalam dirinya. Kemampuan masing-masing dari individu tersebut merupakan hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan. Perubahan perilaku yang terjadi pada diri individu berkaitan dengan perubahan pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*), dan nilai serta sikap (*afektif*).

Perubahan perilaku pada diri siswa menandakan bahwa adanya peningkatan pada hasil belajar setelah adanya proses pembelajaran, untuk melihat seberapa baik siswa memahami materi yang telah diajarkan, dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh siswa dalam proses belajar yang didapatkan setelah dilakukan penilaian dari proses belajar yang telah dilakukan.⁵ Secara umum faktor yang

³ Isnaini Nur 'Afifah, dan M. Slamet Yahya, "Konsep Belajar Dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah)", *Arfannur: Journal of Islamic Education* 1, no. 1, (2020), <https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.161>

⁴ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, (Ponorogo: Wade Group, 2015), 14.

⁵ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat & Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), 25.

mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Dimiyati & Mudjiono faktor internal adalah faktor yang terdapat dari dalam diri seperti kesehatan, sikap, kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kebiasaan belajar, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seperti lingkungan sekitar.⁶

Kebiasaan belajar adalah serangkaian tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seseorang agar tindakan tersebut dilakukan tanpa proses berpikir.⁷ Kebiasaan belajar pada setiap siswa berbeda dan kebiasaan tersebut dapat dibentuk di rumah atau di sekolah. Kebiasaan belajar yang baik akan menjadi kebiasaan yang melekat dan terus-menerus dilakukan oleh siswa, sehingga siswa akan merasa senang ketika melakukannya. Setiap siswa memerlukan kebiasaan belajar yang efektif, sehingga kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.⁸

Selain kebiasaan belajar, *self efficacy* juga menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Bandura menjelaskan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk memengaruhi dirinya agar bereaksi terhadap situasi dan kondisi tertentu.⁹ *Self efficacy* menentukan keberhasilan seseorang dalam menampilkan suatu perilaku. Jika

⁶Fatiya Rosyida, Sugeng Utaya, dan Budjianto, "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA", *Jurnal Pendidikan Geografi* 21, no. 2 (Juni 2016): 17-28, <http://dx.doi.org/10.17977/jpg.v21i2.5903>.

⁷Samsul Rivai Harahap, "Konseling: Kebiasaan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 10, no. 1, (Januari-Juni 2020): 30-35, <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i1.7639>.

⁸Adelia Ayu Rahmawati dkk., "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* 5, no. 5, (Agustus 2021): 3385-3392, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1348>.

⁹Lianto, "Self-Efficacy: A brief literature review", *Jurnal Manajemen Motivasi* 15, no. 2, (2019), <http://dx.doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>.

seseorang berhasil secara akademis, maka *self efficacy* akan meningkat, dan *self efficacy* yang tinggi akan memotivasi seseorang untuk lebih tekun lagi dalam belajar.

Motivasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Menurut Winkel motivasi adalah daya penggerak atau pendorong dalam diri individu dengan maksud untuk melakukan kegiatan tertentu dan mencapai tujuan tertentu.¹⁰

Kebiasaan belajar dan *self efficacy* merupakan faktor psikologis yang juga mempengaruhi keputusan dalam hasil belajar. *Self efficacy* bertindak sebagai pendorong atau motivator, dan kebiasaan belajar adalah strategi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.¹¹ Motivasi adalah dorongan internal maupun eksternal bagi siswa dalam proses belajar untuk menghasilkan perubahan tingkah laku. Motivasi merupakan aspek penting dalam proses belajar karena sebagai penunjang hasil belajar siswa.¹²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Nurjanah, S.Pd selaku wali kelas IV di MIS Manba'ul Anwar Wirang Kabupaten Tabalong bahwa setiap siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda. Beliau juga menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, antusias siswa untuk mengikuti proses pembelajaran berbeda-beda. Ketika pembelajaran

¹⁰Suharni, dan Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *G-Couns Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1, (2018): 131-145, <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>.

¹¹Fatiya Rosyida, Sugeng Utaya, dan Budjianto, "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA"..., 90.

¹²Sara Selimayati, Muhammad Asrori, dan Siti Halidjah, "Hubungan Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Tematik", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 10, no. 2, (2021), <http://dx.doi.org.10.26418/jppl.v10i2.44882>.

dimulai, sebagian siswa ada yang harus diberikan arahan terlebih dahulu untuk membuka buku pelajaran. Ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan alasan malas, lelah, tidak mengerti. Kemudian ada juga yang perlu dijelaskan kembali mengenai materi pembelajaran dan ada siswa yang harus didatangi ke depan meja terlebih dahulu, sehingga peneliti tertarik ingin melihat kebiasaan belajar, *self efficacy*, dan motivasi pada kelas IV, yang mana siswa kelas IV memiliki rentang usianya 9-10 tahun termasuk dalam tahap operasional konkrit 7-12 tahun. Menurut Piaget, anak pada tahap ini mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sejumlah aspek yang berbeda.¹³ Pada tahap ini anak memiliki kemampuan memahami proses yang terjadi dalam dirinya, hubungan timbal balik, kemampuan menghitung, dan memahami hal yang konkrit. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti berpikir bahwa siswa telah memiliki kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, dan siswa cukup mampu mengisi angket dari peneliti.

Ketika guru menanyakan materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, sebagian siswa masih cenderung pasif dalam menjawab pertanyaan guru. Oleh sebab itu, dapat diketahui bahwa siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian. Sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Sandi Budiana pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”, Anif Rahmawati, dkk pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika

¹³Leny Marinda, “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar”, *Jurnal An-Nisa* 13, no. 1, (2020), <http://dx.doi.org.10.35719/annisa.v13i1.26>.

Siswa Kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirjo” terlihat bahwa kebiasaan belajar, *self efficacy*, dan motivasi termasuk faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelusuran lanjutan dengan melihat nilai siswa, diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran tematik masih relatif rendah dibandingkan mata pelajaran lain, dari 17 orang siswa terdapat 10 siswa yang memiliki nilai tidak tuntas dibawah KKM yaitu 70. Pembelajaran tematik memiliki karakteristik berpusat pada siswa, siswa diberi kesempatan mengoptimalkan potensi yang dimiliki, bersifat fleksibel, pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, berprinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Pada pembelajaran selalu disajikan teks bacaan yang berkaitan dengan materi, hal ini akan menjadikan siswa terbiasa untuk membaca sehingga siswa kaya akan materi dan mudah memahami pelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran tematik berkaitan dengan kebiasaan belajar, *self efficacy*, dan motivasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kebiasaan belajar, *self efficacy*, dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS Manba’ul Anwar Wirang Kabupaten Tabalong dengan mengangkat judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar, *Self Efficacy*, dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIS Manba’ul Anwar Wirang Kabupaten Tabalong”.

B. Definisi Operasional

1. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar adalah suatu cara yang dilakukan secara oleh seseorang untuk melakukan kegiatan belajar seperti menerima materi, membaca buku, mengatur waktu, dan mengerjakan tugas. Kebiasaan belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah variabel yang akan dianalisa tingkat rendah, sedang, atau tinggi dengan menggunakan angket yang berisi indikator kebiasaan belajar.

2. *Self Efficacy*

Dalam bahasa Indonesia, *self efficacy* disebut juga dengan efikasi diri. *Self efficacy* adalah keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk merencanakan atau melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Keyakinan tersebut dapat mendorong seseorang untuk memperoleh keberhasilan. Karena dengan keyakinan yang tinggi, seseorang akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dan keberhasilan. *Self efficacy* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah variabel yang akan dianalisa tingkat rendah, sedang, atau tinggi dengan menggunakan angket yang berisi indikator *self efficacy*.

3. Motivasi

Motivasi adalah suatu daya penggerak atau pendorong yang ada pada diri seseorang yang menimbulkan keinginan melakukan rangkaian belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah variabel yang akan dianalisa tingkat rendah,

sedang, atau tinggi dengan menggunakan angket yang berisi indikator motivasi.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai setelah proses pembelajaran berupa perubahan tingkah laku. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi yang telah diajarkan. Pada hasil belajar ini difokuskan pada ranah kognitif saja. Hasil belajar pada penelitian ini adalah hasil belajar ujian tengah semester siswa kelas IV.

5. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan atau menggabungkan berbagai mata pelajaran dan menggunakan tema tertentu, yang mana beberapa mata pelajaran tersebut saling berkaitan untuk memberikan pengalaman bermakna untuk siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kebiasaan belajar siswa kelas IV MIS Manba'ul Anwar Wirang Kabupaten Tabalong?
2. Bagaimana *self efficacy* siswa kelas IV MIS Manba'ul Anwar Wirang Kabupaten Tabalong?
3. Bagaimana motivasi siswa kelas IV MIS Manba'ul Anwar Wirang Kabupaten Tabalong? Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV MIS Manba'ul Anwar Wirang Kabupaten Tabalong?

4. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar, *self efficacy*, dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS Manba'ul Anwar Wirang Kabupaten Tabalong?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa kelas IV MIS Manba'ul Anwar Wirang Kabupaten Tabalong.
2. Untuk mengetahui *self efficacy* siswa kelas IV MIS Manba'ul Anwar Wirang Kabupaten Tabalong.
3. Untuk mengetahui motivasi siswa kelas IV MIS Manba'ul Anwar Wirang Kabupaten Tabalong.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV MIS Manba'ul Anwar Wirang Kabupaten Tabalong.
5. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar, *self efficacy*, dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS Manba'ul Anwar Wirang Kabupaten Tabalong.

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh kebiasaan belajar, *self efficacy*, dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai informasi

dalam membentuk kebiasaan belajar yang efektif, *self efficacy* yang tinggi, dan motivasi dalam belajar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang bersifat parktik dalam suatu kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari hasil penelitian.

a. Siswa

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk menambah pengetahuan mengenai kebiasaan belajar yang efektif, mengembangkan *self efficacy* dan motivasi yang tinggi agar memperoleh hasil belajar yang baik, serta dapat menyelesaikan masalah dalam proses belajar.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan untuk membentuk dan mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif, *self efficacy* yang tinggi, dan motivasi dalam belajar dan hasil belajar yang maksimal.

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang berhubungan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

d. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kebiasaan belajar yang efektif, *self efficacy* yang tinggi, dan motivasi yang tinggi dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Setelah dilakukan pencarian dan penelaahan, penulis menemukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terdapat persamaan dengan judul penelitian yang akan penulis teliti, adapun penelitian terdahulu yang relevan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Penelitian Anif Rahmawati, Sugiyono, dan Suryatin “Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirjo”	Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data berupa angket dan tes hasil belajar.	Hasil penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh antara efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.
2.	Penelitian Nirwana Gita Pertiwi (2015) “Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap”	Penelitian <i>expost facto</i> dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa skala,	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>self efficacy</i> terhadap hasil belajar siswa.

No	Judul	Metode	Hasil Penelitian
		wawancara, dan dokumentasi.	
3.	Penelitian Parni dan Topik (2021) “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa Sambas”	Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data berupa angket dan hasil belajar siswa.	Hasil dari penelitian ini menyatakan tidak terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik.

Dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah dari segi objek dan tempat penelitian serta variabel penelitian. Penelitian sebelumnya terdiri dari satu atau dua variabel baik itu pada variabel terikat maupun variabel bebas. Sedangkan penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara, atau suatu pendapat yang belum pasti, karena kebenarannya belum dapat dibuktikan melalui penyelidikan ilmiah. Hipotesis merupakan jawaban penelitian, yang dinyatakan dalam bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel

terikat.¹⁴ Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a = Ada pengaruh secara simultan antara kebiasaan belajar, *self efficacy*, dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS Manba'ul Anwar Wirang Kabupaten Tabalong.

H_o = Tidak ada pengaruh secara simultan antara kebiasaan belajar, *self efficacy*, dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS Manba'ul Anwar Wirang Kabupaten Tabalong.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisikan mengenai latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian, dan sistematikan penulisan.

Bab II Kajian teori dan kerangka pikir, dalam kajian teori berisi mengenai kebiasaan belajar, *self efficacy*, motivasi, hasil belajar, dan kerangka pikir.

Bab III Metodologi penelitian, berisikan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

¹⁴A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 130-131.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, dalam hasil penelitian meliputi hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V Penutup, dalam penutup berisikan simpulan dan saran.